

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis dapat bersifat Kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Menurut Sugiyono (2017:15).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Minamart PT. Kelola Mina Laut sebagai tempat penelitian yang terletak Kawasan Industri Gresik Jl. KIG Raya Selatan Kav. C-5, Randuboyo, Randuagung, Kebomas, Gresik Regency, East Java 61121

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono 2017;117). Menurut Arikunto (2010;115) populasi yaitu sekelompok orang,

kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Minamart PT Kelola Mina Laut Di Gresik.

3.3.2 Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto (2010;174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability* Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria bahwa sampel yang diambil hanya konsumen Minamart PT KML di kecamatan Kebomas. Teknik pengambilan sampel ditentukan dari rumus berikut (Ferdinand, 2006) $N = (10 \times \text{Total Indikator})$ dimana dalam penelitian memiliki 14 total indikator, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebesar 140 responden.. Sampel pada penelitian ini adalah 140 konsumen Minamart yang telah kembali membeli produk PT Kelola Mina Laut di Gresik.

3.4 Identifikasi Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) menurut Sugiyono (2017:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Promosi, Harga, Dan Lokasi.

2. Variabel Terkait (Dependen)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah : Keputusan Pembelian.

3.4.2 Definisi Operasional

1. Variabel Independen

a. Promosi : kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pembeli dengan cara memberi diskon, atau memberi hadiah. Indikator yang promosi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Iklan di media sosial
2. Frekuensi iklan di media promosi
3. Kualitas penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media sosial

b. Harga : nilai dari suatu barang yang di tentukan dengan mata uang. Indikator yang harga yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan manfaat

c. Lokasi :tempat dimana kegiatan usaha itu berproduksi dan bertransaksi dengan pelanggan. Adapun indikator Lokasi yaitu :

1. Lokasi yang mudah dijangkau.
2. Lalu lintas menuju lokasi lancar.
3. Lokasi dekat dengan tempat tinggal.

2. Variabel Dependen

- a. Keputusan Pembelian : keinginan seseorang dalam membeli produk.

Berikut indikator keputusan pembelian yaitu :

1. Keinginan akan suatu produk.
2. Keinginan mencoba.
3. Kualitas produk.
4. Pembelian ulang.

3.5 Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dalam skala likert skor dari penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala *Likert*

Jawaban	Kategori	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

3.6 Jenis Data Dan Sumber Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung terjun ke lapangan atau obyek penelitian untuk selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan kemudian

diolah. Menurut Sugiyono (2017;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui beberapa pernyataan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu konsumen Minamart PT Kelola Mina Laut mengenai beberapa variabel independen dan satu variabel dependen yaitu : Promosi, Harga, Lokasi, dan Keputusan Pembelian. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi menggunakan statistik.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari divisi *marketing* dan jawaban responden dari konsumen Minamart PT Kelola Mina Laut , di KIG Raya Selatan Kav. C-5, Randuboyo, Randuagung, Kebomas, Gresik Regency, East Java 61121

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2017:142). Data kuesioner ini dibagi peneliti kepada konsumen Minamart PT Kelola Mina Laut yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden, dengan cara menyebarkan kepada konsumen yang melakukan transaksi pembelian di lokasi Minamart.

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2017;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan

ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*Correlated item-total correlations*) dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut valid menurut Ghozali (2016:153). r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 100 - 2$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

1 = *two tail test*

3.8.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:27) uji reliabilitas digunakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* > 0,70 menurut Ghozali (2016:48).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik

Kolmogrov Sminorv, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov Sminorv menurut Ghazali (2016;160).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah variabel independen yang satu dengan independen yang lain dalam regresi saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Apabila dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen menurut Ghazali (2016;106). Multikolinieritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 menunjukkan adanya multikolinieritas.
2. Jika nilai toleran $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016;139).

Dalam melakukan uji heteroskedastisitas ini dengan menggunakan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan menurut Sugiyono (2017:147).

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2017;134) Regresi Linear Berganda merupakan suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti antara dua variabel atau lebih. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Selain itu regresi linear berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang

diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang nantinya akan diolah dengan program SPSS. Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Promosi

X₂ = Harga

X₃ = Lokasi

e = error penelitian

3.10.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Ghazali (2016;98) terdapat beberapa kriteria sebagai berikut: Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen semakin besar R² (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.10.3 Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen menurut Ghozali (2016;98). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Merumuskan hipotesis statistik :

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel promosi (X1) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel promosi (X1) terdapat pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel harga (X2) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel harga (X2) terdapat pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel lokasi (X3) tidak ada pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$ artinya variabel lokasi (X3) terdapat pengaruh terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Minamart PT Kelola Mina Laut (Y).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini dengan derajat kepercayaan 5% adalah;

1. Jika Signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika Signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak